

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan lapangan yang diperoleh, peran ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dalam menanamkan disiplin pada anak usia 7 dan 8 tahun yang telah di reduksi, display dan verifikasi datanya terdapat beberapa kesimpulan yang dapat peneliti uraikan sebagai berikut: Pada masing-masing subjek ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga memiliki peran dalam menanamkan disiplin kepada anak.

Pada usia 8 tahun dengan subjek yang bernama Tria penanaman disiplin yang di tanamkan oleh ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dengan cara memberikan nasihat, teguran dan memberikan contoh mengenai kegiatan disiplin pada saat dirumah. Pada subjek anak usia 7 tahun anak bernama Devica, ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga menanamkan disiplin dengan memberikan nasihat tetapi ibu juga memberikan hukuman apabila anak tidak melakukan kegiatan disiplin tersebut pada malam hari ketika ibu sudah pulang bekerja. Dalam hasil penelitian ini peneliti menemukan

bahwa berlakunya teori modelling pada saat penanaman disiplin terjadi, teori modelling yang dilakukan adalah pada saat penanaman terjadi ibu mencontohkan kegiatan disiplin kepada anak lalu anak meniru kegiatan disiplin yang dilakukan oleh ibu. Selain itu peneliti juga menemukan teori bimbingan dimana ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dalam menanamkan disiplin anak dapat membimbing anak-anaknya untuk melakukan kegiatan disiplin.

Dapat disimpulkan bahwa peran ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dalam menanamkan disiplin pada anak usia 7 dan 8 tahun kegiatan disiplin yang ditanamkan pada ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga ini bertujuan untuk memberikan bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu atau membentuk anak dengan ciri-ciri tertentu yang dapat meningkatkan kualitas mental dan moral anak usia 7 dan 8 tahun. Kegiatan disiplin yang dilakukan oleh anak usia 7 dan 8 tahun dengan subjek Tria dan Devica sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan sehari-hari oleh anak walaupun terkadang anak tidak selalu melakukan disiplin dengan konsisten. Kegiatan disiplin yang dilakukan diantaranya anak pulang sekolah

dengan tepat waktu, anak mengganti pakaian setelah pulang sekolah, menaruh barang di tempatnya, anak juga dapat membereskan barang setelah dipakai.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan, diketahui penelitian ini dapat memberikan implikasi dalam menanamkan disiplin kepada anak usia 7 dan 8 tahun agar anak dapat mempunyai karakter yang baik dengan disiplin. Perilaku disiplin yang dilakukan oleh subjek Tria dan Devica terjadi karena adanya peran ibu bekerja yang memberikan arahan serta nasihat juga contoh agar anak dapat melakukan kegiatan disiplin juga dukungan keluarga dalam penanaman disiplin tersebut.

Pada usia 7 dan 8 tahun anak sudah dapat menerima arahan nasihat serta dapat melakukan kegiatan disiplin dari contoh yang dilakukan oleh ibu. Arahan, nasihat serta contoh perilaku disiplin yang diberikan ibu menjadikan anak terbiasa melakukan kegiatan disiplin pada saat dirumah maupun diluar rumah. kegiatan disiplin yang ditanamkan ibu yang bekerja juga berguna untuk keberlangsungan hidup anak agar kelak anak dapat terbiasa hidup disiplin dimanapun anak berada.

Penanaman disiplin yang dilakukan dengan ibu bekerja sebagai pekerja rumah tangga melalui nasihat, teguran dan contoh karena pada dasarnya ibu yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga ini memiliki keterbatasan waktu dalam menanamkan disiplin, tetapi pada kenyataannya ibu berhasil menanamkan kegiatan disiplin kepada anak-anak mereka. Disiplin menjadi kebiasaan yang dilakukan anak pada saat pulang sekolah, anak dapat menaruh barang ditempatnya, membereskan barang setelah dipakai, melakukan kegiatan dengan tepat waktu.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di perumahan Bukit Pamulang Indah ini peneliti memiliki beberapa saran diantaranya:

1. Bagi seluruh orang tua terutama ibu yang bekerja sebaiknya memberikan perhatian yang lebih dan berkoordinasi kepada keluarga dalam menanamkan disiplin kepada anak dengan konsisten agar anak dapat melakukan kegiatan disiplin dirumah juga dengan konsisten.
2. Bagi lembaga pendidikan khususnya ranah pendidikan anak usia dini agar dapat lebih memberikan arahan serta pemberlajaran

mengenai disiplin agar anak dapat terbiasa disiplin dalam setiap kegiatan di dalam maupun diluar sekolah.